

## ABSTRAK

Rofi'un, Muhammad. 2009. *Peningkatan Peran Aktif dan Mandiri Siswa SMP Negeri I Sluke Melalui Keterampilan Guru dalam Mengajukan Pertanyaan Tingkat Dasar dan Lanjut Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

### **Kata kunci : Keterampilan, Guru, Pertanyaan, Pembelajaran**

Peranan guru dalam pembelajaran ikut menentukan tercapainya dari tujuan Pendidikan Nasional. Penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran IPS sejarah di SMP Negeri I Sluke kelas VIIIA dengan mengajukan pertanyaan tingkat dasar dan lanjut dapat meningkatkan kreativitas dan efektivitas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu dibenahi dan dikembangkan penggunaannya dalam pembelajaran mata pelajaran IPS sejarah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan mengajukan pertanyaan tingkat dasar dan lanjut sebagai suatu keterampilan dari seorang guru dapat meningkatkan peran aktif dan mandiri siswa kelas VIIIA SMP Negeri I Sluke. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mengajukan pertanyaan tingkat dasar dan lanjut sebagai suatu keterampilan dari seorang guru dapat meningkatkan peran aktif dan mandiri siswa kelas VIIIA SMP Negeri I Sluke. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian guru dan siswa kelas VIIIA SMP Negeri I Sluke Kabupaten Rembang. Rancangan tindakan dilakukan dalam 2 (dua) siklus. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan metode pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan tingkat dasar dan lanjut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 73,33 pada siklus I dengan ketuntasan belajar mencapai 69,23%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 82,05 dengan ketuntasan belajar mencapai 89,74%, dibandingkan sebelum penelitian sebesar 65,30 dengan ketuntasan belajar mencapai 46,15%

Secara umum kemampuan guru dalam mengajar sudah baik, akan tetapi dalam proses belajar mengajar guru perlu mendorong minat belajar siswa yang masih kurang, yaitu dengan cara melibatkan siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar dengan sering melontarkan pertanyaan, sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi tentang materi yang sedang diajarkan serta memberikan pujian dan memotivasi siswa agar rajin belajar. Dalam penelitian ini disarankan selain menggunakan metode ceramah dalam interaksi pembelajaran sebaiknya seorang guru bisa mencari metode lain yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar.